

ANALISIS SEMIOTIKA KOMIK DIGITAL WEBTOON SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS

oleh

Ni Made Tania Dwitayanti, NIM 1812011052

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur semiotika dalam komik digital Webtoon sebagai wahana anekdot serta implikasi penggunaan komik digital Webtoon sebagai media pembelajaran teks anekdot pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce meliputi *representamen* (ikon, indeks, simbol), *interpretant*, dan *object*. Sumber data penelitian ini adalah 10 episode Webtoon “Lucunya Hidup Ini” yakni, (1) Ep 20 – *Berita Terkini*, (2) Ep 23 – *Jumlah Followers*, (3) Ep 35 – *Pengemis*, (4) Ep 42 – *Tikus!*, (5) Ep 47 – *Dipanggil Ortu*, (6) Ep 93 – *Perlindungan Konsumen*, (7) Ep 105 – *Sinyal*, (8) Ep 208 - *Hati-Hati*, (9) Ep 241 – *Peduli*, dan (10) Ep 242- *Berapa kali*. Data dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik catat dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) komik digital Webtoon “Lucunya Hidup Ini” mengandung anekdot dengan mengangkat tema mengenai permasalahan sosial, gaya hidup, ekonomi, politik, keluarga, hukum, dan pendidikan moral. Makna tersirat yang ditemukan berupa penyampaian informasi *hoax*, dampak media sosial terhadap kebaikan, mudahnya perkerjaan pengemis, kasus korupsi e-KTP, mengabaikan orang tua, UU ITE, dampak gawai, youtuber yang dipenjara karena mengumpat di muka umum, sikap peduli, dan anak yang lupa untuk membahagiakan ibu. (2) Komik digital Webtoon khususnya “Lucunya Hidup Ini” berimplikasi sebagai media pembelajaran teks anekdot seperti memiliki relevansi yang sama dengan unsur teks anekdot yaitu terdapat, judul, tokoh, bersifat humor, kritik atau sindiran, cerita singkat, menarik, dan nyata. Komik Digital Webtoon pemicu daya tarik siswa terhadap pembelajaran teks anekdot.

Kata Kunci: anekdot, komik webtoon, media pembelajaran, semiotika

ABSTRACT

This study aims to describe the semiotic elements in Webtoon digital comics as a vehicle for anecdotes and the implications of using Webtoon digital comics as a medium for learning anecdotal texts at the high school level. This study uses a qualitative descriptive research design with Charles Sanders Peirce's semiotic approach including representamen (icon, index, symbol), interpretant, and object. The data sources for this research are the 10 episodes of the Webtoon "Lucunya Hidup Ini", namely (1) Ep 20 – Berita Terkini, (2) Ep 23 – Jumlah Followers, (3) Ep 35 – Pengemis, (4) Ep 42 – Tikus!, (5) Ep 47 – Dipanggil Ortu, (6) Ep 93 – Perlindungan Konsumen, (7) Ep 105 – Sinyal, (8) Ep 208 - Hati-Hati, (9) Ep 241 – Peduli, dan (10) Ep 242-Berapa kali. Data was collected using the method of listening to the technique of note and documentation. The data analysis technique used a qualitative descriptive technique. The results of this study are (1) the digital comic Webtoon "Lucunya Hidup Ini" contains anecdotes with the theme of social issues, lifestyle, economy, politics, family, law, and moral education. The implied meanings found were in the form of delivering hoax information, the impact of social media on goodness, easy work of beggars, cases of e-KTP corruption, ignoring parents, the ITE Law, the impact of gadgets, youtubers who were imprisoned for swearing in public, caring attitudes, and children who forget to make mom happy. (2) Webtoon digital comics, especially "Lucunya Hidup Ini" have implications as a medium for learning anecdotal texts such as having the same relevance as anecdotal text elements, namely, titles, characters, humorous, criticism or satire, short, interesting, and real stories. Digital Comics Webtoon triggers students' interest in learning anecdotal texts.

Keywords: *anecdotes, webtoon comics, learning media, semiotics*

